

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CAPCUT DENGAN TEMA PRAKTEK SHOLAT JENAZAH

EVALUATION OF LEARNING MEDIA BASED ON THE CAPCUT APPLICATION WITH THE THEME OF JENAZAH PRAYER PRACTICE

Muhammad Suprpto^a, Rian Febrianto^b

Program Studi Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Pascasarjana PGMI

Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[suprptoajha@gmail.com^a](mailto:suprptoajha@gmail.com), [rian.vebrianto@uin-suska.ac.id^b](mailto:rian.vebrianto@uin-suska.ac.id)

ABSTRACT

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, peneliti ingin mengembangkan salah satu media yang cukup populer untuk belajar yaitu berupa Modul pada capcut dengan tema praktek sholat jenazah untuk tingkat Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Selatbaru, Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbentuk modul Capcut dengan tema praktik sholat jenazah untuk Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Selatbaru. Menggunakan metodologi Penelitian dan Pengembangan (R&D), penelitian ini melalui langkah-langkah sistematis, termasuk analisis, perancangan, validasi, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan ini juga mengumpulkan data empiris untuk memastikan produk yang dihasilkan relevan dan praktis. Penelitian ini melibatkan 24 guru dan 39 siswa sebagai responden melalui angket. Hasil dari penelitian dapat dilihat tentang penggunaan media Capcut dalam pembelajaran Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai komponen media pembelajaran yang dinilai oleh guru sebanyak 24 orang didapatkan rata-rata 4,55 dengan Standar deviasi 0,14 dengan katagori Sangat setuju, dan siswa sebanyak 39 orang didapatkan rata-rata 5,08 dan standar deviasi 0,32 dengan kategori sangat setuju. Hasil penilaian angket untuk guru dan siswa menunjukkan skala numerik sangat setuju dari ke-III dimensi yang ada pada angket. Kesimpulannya, media Capcut bisa dikatakan sebagai Media yang baik untuk proses pembelajaran terutama pada Materi Praktek Sholat jenazah. Penelitian ini merekomendasikan pengintegrasian media belajar teknologi modern ke dalam pembelajaran pelajaran Fiqih untuk mendukung kegiatan belajar yang interkatif dan efektif di masa modern sekarang ini.

Capcut media pembelajaran Fiqih Praktek sholat jenazah

Learning media is an important component that is useful for increasing students' understanding and involvement in the teaching and learning process. For this reason, researchers want to develop one of the media that is quite popular for learning, namely in the form of a Capcut module with the theme of the practice of funeral prayers for Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Selatbaru. This research aims to develop learning media in the form of a Capcut module with the theme of the practice of funeral prayers for Madrasah Aliyah Miftahul Jannah Selatbaru. Using Research and Development (R&D) methodology, this research went through systematic steps, including analysis, design, validation, implementation and evaluation. This approach also collects empirical data to ensure the resulting product is relevant and practical. This research involved 24 teachers and 39 students as respondents through a questionnaire. The results of the research can be seen regarding the use of Capcut media in learning. Research results shows that the value of the learning media components assessed by 24 teachers obtained an average of 4.55 with a standard deviation of 0.14 in the Strongly Agree category, and 39 students obtained an average of 5.08 and a standard deviation of 0.32 with category strongly agree. The results of the questionnaire assessment for teachers and students showed that

the numerical scale strongly agreed on the third dimension in the questionnaire. In conclusion, Capcut media can be said to be a good medium for the learning process, especially regarding the practical material for funeral prayers. This research recommends integrating modern technological learning media into the teaching of Fiqh lessons to support interactive and effective learning activities in today's modern times.

Keywords: *Capcut, Instructional Media, Fiqh, Shrouding the Deceased*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun karakter dan kemampuan individu. Dalam era globalisasi yang terus berkembang, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. (Anita Candra Dewi, 2024)

Seiring pesatnya perkembangan zaman di era globalisasi, dunia mengalami transformasi teknologi yang semakin luar biasa, berbagai inovasi hadir untuk mempermudah aktivitas apapun, terutama dalam proses pendidikan, seperti pengembangan media pembelajaran yang semakin efektif dan inovatif. Seiring kemajuan zaman dunia pendidikan berkembang secara dinamis, terutama dalam upaya membuat media, metode, dan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. (Dewi, 2021)

Agar proses pembelajaran bisa menjadi lebih harmonis, dinamis, kreatif, dan interaktif di era modern saat ini, maka diperlukan penggunaan media teknologi pembelajaran yang interaktif. Salah satu media yang sedang terkenal adalah Capcut yang bisa digunakan sebagai media belajar adalah Capcut. (Suartini, 2024)

Aplikasi Capcut adalah salah satu aplikasi terkini yang menjadi primadona dalam pengeditan video di smartphone yang bisa diperoleh secara free di Google Playstore. (Deriyani, 2022) Dalam aplikasi capcut banyak fitur-fitur yang bisa membuat video pembelajaran akan sangat menarik. Selain itu, aplikasi Capcut dapat mengubah klip, pemotongan, posisi, dan musik, serta mengubah stiker lucu dan menyenangkan sesuai dengan preferensi pengguna. Bisa juga mengubah klip, memotong, posisi dan juga musiknya.

Media pembelajaran berbasis video sudah lama digunakan dalam proses pendidikan, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada proses pembuatan video, seperti durasi video yang pendek dan masih banyaknya orang yang menggunakan aplikasi yang mahal. Oleh karena itu, banyak pendidik yang enggan membuat konten berbasis video. materi pembelajaran materi

pembelajaran video. Untuk itu Kali ini peneliti akan membuat materi yang menunjukkan kepada siswa bagaimana Guru atau siswa menggunakan aplikasi Capcut sebagai Media. Dan harapannya dengan adanya media pembelajaran yang dibuat dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan memudahkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. (Lamusu, 2023)

Peneliti menemukan bahwa penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian terbaru berdasarkan penelitian sebelumnya. Pertama penelitian dari (Fitri Lamusu, 2023) Penelitian dari Fitri Lamusu membahas tentang pembelajaran bahasa Indonesia, dan itu berkaitan, tetapi di penelitian ini lebih ke bagaimana menggunakan fitur diaplikasinya dalam membuat video pembelajaran

Menurut (Desvia Ispratiwi, 2023) Media Capcut menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video yang lebih interaktif, seperti membuat tampilan video yang menarik dan pastinya mudah untuk membuatnya. Media ini diharapkan mampu memberikan kesan belajar yang lebih menarik, mendalam, dan tepat untuk siswa. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, penggunaan Capcut berguna sebagai alat siswa memahami materi praktik seperti praktek sholat jenazah dengan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau model tertentu melalui serangkaian tahapan yang sistematis bermaksud untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Capcut pada pembelajaran pembelajaran Fiqih, khususnya materi Praktek Sholat Jenazah. Penelitian tersebut meneliti keadaan obyek yang alamiah, kegiatan mengevaluasi efektivitas Capcut melalui analisis angket guru dan siswa menggunakan media tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi landasan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. , dan memudahkan pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. (Isra Aulia, 2024)

METODE

Design dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan produk atau model tertentu melalui serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, validasi, implementasi, hingga evaluasi. Pendekatan ini mencakup pengumpulan data empiris untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya relevan secara teoritis tetapi juga praktis dalam penggunaannya di lapangan." metode penelitian yang bertujuan untuk Metode penelitian Research and Development (R&D) melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk mengembangkan atau

memperbaiki suatu produk, model, atau proses tertentu. Dalam R&D, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam tahapan-tahapan pengembangannya. (Hanafi, 2017)

Dimana angket guru memiliki III dimensi, dimensi ke-I dan II masing-masing memiliki 3 pernyataan sedangkan dimensi III masing-masing memiliki 4 indikator dimana pernyataan keseluruhan untuk guru adalah sebanyak 10 pernyataan. Instrumen atau angket siswa memiliki III dimensi yang mana dimensi I dan II memiliki 3 pernyataan dan dimensi III memiliki 4 pernyataan, keseluruhan pernyataan untuk instrument siswa adalah sebanyak 10 pernyataan. Instrument guru dan siswa memiliki rentang penilaian dari angka 1-5, nilai 1 menyatakan pilihan sangat kurang setuju (SKS), nilai 2 menyatakan tidak setuju (TS), nilai 3 menyatakan kurang setuju (KS), nilai 4 menyatakan setuju (S), dan nilai 5 menyatakan sangat setuju (SS)

Subjek Responden Penelitian

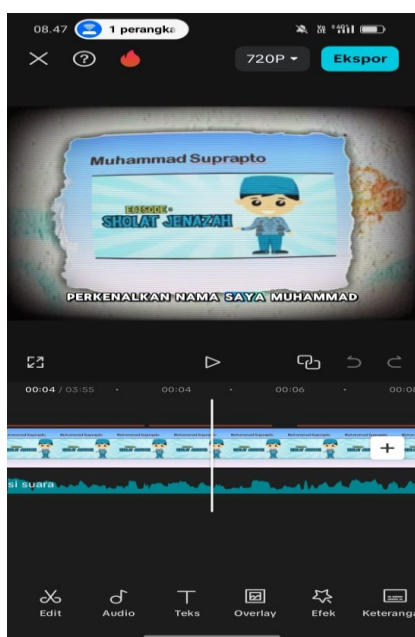
Penelitian ini melibatkan Guru sebanyak 24 orang dan siswa sebanyak 39 orang Pengumpulan data berupa angket yang telah diberikan kepada responden yaitu untuk bisa diisi dan memberikan penilaian setelah dilakukan Tindakan.

Intrumen penelitian

Penelitian ini diambil dengan memberikan instrument atau angket kepada Guru dan siswa, guru dan siswa sudah divalidasi oleh dosen Pengampu penelitian (dosen mata kuliah).

Gambaran Media Capcut

Pembukaan



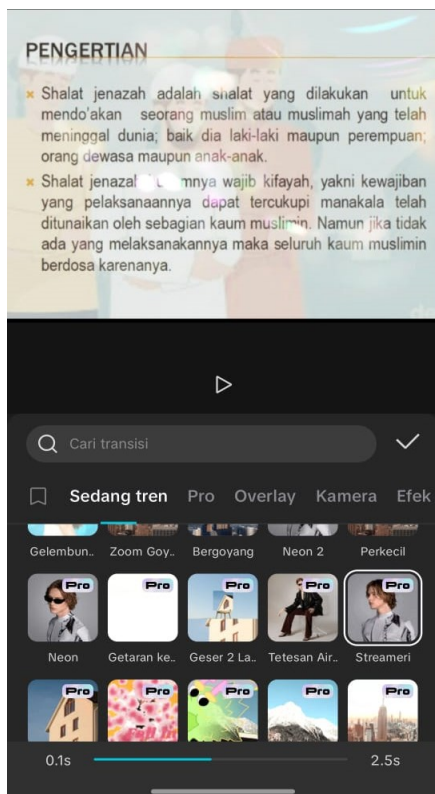
Visual : Animasi Teks “Pembelajaran Praktek Sholat Jenazah” Dengan Latar belakang Islami Misal Gambar Masjid atau Kaligrafi Sederhana.

Audio : Musik Latar Islami Lembut dan suara Narasi “Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh. Hari ini kita akan belajar bagaimana praktik Sholat Jenazah.”

Efek : Gunakan transisi Fade In Pada Teks dan gambar

Durasi : Disesuaikan

Penjelasan Teori Sholat Jenazah



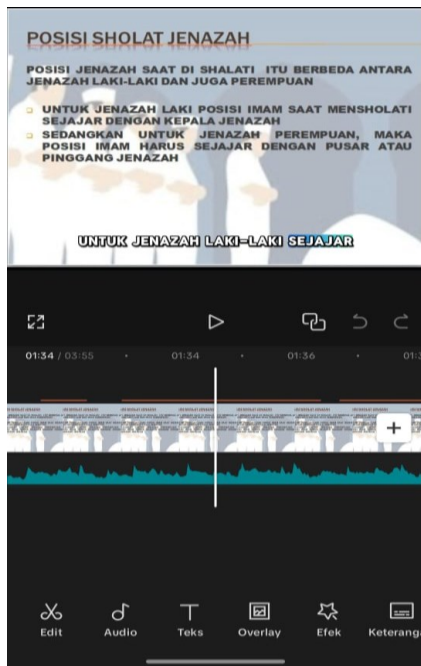
Visual : Slide atau teks Berisi Poin-poin teori (Misalnya, pengertian sholat jenazah, Syarat Sholat jenazah, dan Waktu dan tempat sholat jenazah)

Audio : Musik Latar Islami dengan Narasi “Sholat Jenazah adalah ibadah yang dilakukan untuk mendo'akan jenazahnya orang muslim, dan hokum melaksanakannya adalah fardhu kifayah”

Efek : Gunakan Transisi Pada slide yang di tampilkan

Durasi : Disesuaikan

Persiapan Sholat Jenazah



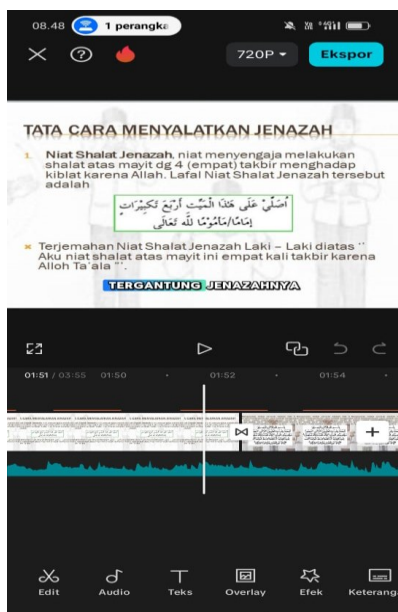
Visual : Rekaman atau ilustrasi proses persiapan sholat jenazah terkait bagaimana posisi jenazah, penataan saf sholat, dan posisi imam ketika menyolatkan

Audio : Musik Latar Islami dengan Narasi “Sebelum sholat jenazah kita mulai pastikan jenazah sudah ditempatkan pada posisi yang benar sesuai jenis kelaminnya”

Efek : Gunakan Transisi Pada setiap teks atau rekaman yg di tampilkan

Durasi : menyesuaikan

Langkah Langkah Praktek sholat Jenazah



Visual : Rekaman setiap Takbir Dalam Sholat Jenazah dan Bacaannya

Audio : Musik Latar Islami dengan Narasi “Dholat Jenazah terdiri dari empat takbir dan tidak menggunakan rukuk dan sujud, takbir yang pertama membaca Alfatihah, dilanjutkan takbir kedua membaca sholawat nabi, takbir ketiga membaca do’a untuk jenazah, dan yang terakhir do’a singkat dan ditutup dengan salam”

Efek : Gunakan Trasnisi dan efek

Durasi : Menyesuaikan

Teknik Editing di Capcut

Vidio dan Ilustrasi : Menggunakan Rekaman Asli atau Gunakan ilustrasi animasi,atau slide untuk menjelaskan

Teks dan Narasi : tambahkan teks pada setiap langkah langkah bacaan dan adegan

Transisi dan efek : Menggunakan transisi yang lembut antar segmen atau antar slide atau rekaman

Durasi Vidio : 5-7 Menit

Pengambilan data pengolahan

Memberikan instrumen atau angket kepada responden merupakan langkah pertama dalam proses pengumpulan dan analisis data. pemberian angket merupakan langkah awal dalam proses pengumpulan dan analisis data. angket yang diberikan dan diisi oleh responden terdiri dari tujuh item yang tersebar didalamnya dua puluh dua pernyataan/indikator terkait dengan media Capcut untuk angket siswa dan dua puluh lima pernyataan/indikator untuk angket Guru. Angket penelitian ini melibatkan 24 orang guru dan 39 orang siswa.

Metode kuantitatif termasuk penelitian dengan pendekatan yang datanya berbentuk angka-angka. (Syahrums, 2012) Hasil data yang didapat berupa angka-angka dianalisa kemudian dideskripsikan.

Analisis data

Hasil Analisa data penelitian ini menyatakan Dimensi atau poin I-III dengan penyebaran indikator responden Guru sebanyak 10 indikator memberikan penilaian skala numerik (sangat setuju) 100% dengan nilai standar deviasi (diratakan) 0,14 . sedangkan responden Siswa dari poin/item I-III yang memiliki penyebaran 10 indikator berikan penilaian sangat setuju dengan nilai standar deviasi (diratakan) 0,32. Hasil analisis menunjukan bahwa media Capcut yang diterapkan pada proses pembelajaran relevan dengan materi yang disajikan, mudah dipahami, efisien, menarik, mudah digunakan dan proses

pembelajaran menyenangkan untuk diikuti, sehingga tercipta motivasi, konsentrasi belajar yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapat dari angket yang diberikan dan diisi oleh responden terdiri dari tiga item yang tersebar didalamnya sepuluh pernyataan/indikator terkait dengan media Capcut untuk angket siswa dan sepuluh pernyataan/indikator untuk angket Guru . Angket penelitian ini melibatkan 24 orang guru dan 39 orang siswa.

Dengan adanya lima skala penilaian dan nilai tertinggi lima dan nilai terendah satu, maka bisa diperoleh rentang nilai dan rentang skala sebagai berikut :

$$RS = (5-1) / 5$$

$$= 0,8$$

Untuk itu, jika rentang skala 0,8, maka skala numerik yang sesuai sebagai berikut :

Sangat tidak setuju : 1 s/d $1+0,8 \rightarrow 1 < x \leq 1,8$

Tidak setuju : Di atas 1,8 s/d $1,8 + 0,8 \rightarrow 1,8 < x \leq 2,6$

Netral : Di atas 2,6 s/d $2,6 + 0,8 \rightarrow 2,6 < x \leq 3,4$

Setuju : Di atas 3,4 s/d $3,4 + 0,8 \rightarrow 3,4 < x \leq 4,2$

Sangat setuju : Di atas 4,2

Berikut table hasil analisis angket penilaian penggunaan media e- learning pada pembelajarn mata pelajaran fiqih kelas X MAS Miftahul Jannah Selatbaru

Tabel 1. Hasil penilaian Media Capcut Oleh Guru

NO	DIMENSI/INDIKATOR	N	RATA-RATA (X)	SD	INTERPRESTASI
I	Tampilan Layar	24	4.00	0.14	Sangat setuju
II	Teks/Suara/Vidio	24	4.95	0.08	Sangat setuju
III	Materi dan Tampilam	24	4.68	0.19	Sangat setuju
	Jumlah akhir		4.55	0.14	Sangat setuju

Tabel 2. Hasil penilaian media Capcut Oleh siswa

NO	DIMENSI/INDIKATOR	N	RATA-RATA (X)	SD	INTERPRESTASI
I	Tampilan Layar	39	5.20	0.06	Sangat setuju
II	Teks/Suara/Vidio	39	5.19	0.84	Sangat setuju
III	Materi Dan Tampilan	39	4.84	0.06	Sangat setuju
	Jumlah akhir		5.08	0.32	Sangat setuju

Pernyataan pada tabel 1 dan 2, terbagi menjadi tiga poin/ Pernyataan dan memiliki penilaian 1-5, nilai 1 (sangat kurang setuju), nilai 2 (tidak setuju), nilai 3 (kurang setuju), nilai 4 (setuju) dan nilai 5 (sangat setuju). pernyataan poin I-III dengan penyebaran indikator responden Guru sebanyak 10 indikator memberikan penilaian skala numerik (sangat setuju) dengan nilai standar deviasi (diratakan) 0,12 . sedangkan responden Siswa dari tiga poin/item yang memiliki penyebaran 10 indikator berikan penilaian sangat setuju dengan nilai standar deviasi (diratakan) 0,20. Diisimpulkan bahwa media Capcut yang diterapkan pada proses pembelajaran relevan dengan materi yang disajikan, mudah dipahami, efisien, dan menarik, mudah digunakan. diharapkan proses pembelajaran akan menyenangkan untuk diikuti, sehingga tercipta motivasi, konsentrasi belajar yang efektif.

PENUTUP

Simpulan

Media capcut hari ini menjadi aplikasi penunjang dalam mengdit video nomor satu melalui android, sistem pengoprasiannya yang simple dan terdapat banyak template gratis yang memudahkan dalam membuat media pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih bergairah dan menyenangkan, dan ketika pembelajaran menyenangkan maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Hasil pengolahan data responden instrumen guru dari keseluruhan dimensi sebanyak tiga dimensi yang terdiri dari 10 indikator/pernyataan menunjukan skala numerik sangat setuju dari keseluruhan 10 indikator yang tersebar didalamnya dan penilaian siswa menunjukan skala numerik sangat setuju 10 indikator dengan penggunaan media Capcut dalam proses pembelajaran. Media Capcut dinilai efektif, menarik, efisien, mudah digunakan dan menyenangkan. Selain itu Penerapan media Capcut bisa mempengaruhi motivasi, minat, dan konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih stabil dan efisien. Karena motivasi belajar siswa tidak selamanya baik, diperlukan cara dan pendekatan yang menarik, agar mood dan minat siswa dalam belajar mengalami

peningkatan, dan terbukti salah satunya adalah menggunakan media yang menari, dan capcut bisa menjadi salah satu elemen tersebut.

Saran

Peneliti sangat sadar sekali bahwasannya masih banyak kekurangan dan kelemahan terkait hasil yang diperoleh, mungkin dari susunan bahasa maupun referensi yang kurang lengkap, sehingga masih belum menjawab semua permasalahan. Peneliti berharap ke depan hasil kajian ini bisa ditindaklanjuti dengan riset yang mendalam dari sudut pandang lain. Harapannya, melalui studi terkait dapat mengembangkan media pembelajaran untuk pembelajaran pendidikan agama Islam yang berhubungan dengan media yang baru dan lebih menarik, karena pada hakikatnya proses pembelajaran terus mengalami perkembangan dan kemajuan, seiring dengan itu media yang digunakan juga semakin berkembang dan semakin canggih. Semakin banyak penelitian terkait dengan media pembelajaran terutama dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan semakin banyak referensi yang baik terkait media pembelajaran, supaya dengan banyak media yang digunakan menjadikan siswa-siswi semakin bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Candra Dewi, D. (2024). Pendidikan menjadi pondasi dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 57-58.
- Deriyan, L. F. (2022). Pengembangan media video pembelajaran IPA dengan menggunakan aplikasi Capcut di kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 3-4.
- Desvia Ispratiwi, M. (2023). Pengembangan video pembelajaran berbasis aplikasi Capcut pada mata kuliah kultur jaringan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 40-41.
- Dewi, I. P. (2021). Membuat media pembelajaran inovatif dengan aplikasi Articulate Storyline. *UNP Press*.
- Hanafi. (2017). Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2).
- Isra Aulia, D. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Capcut sebagai media pembelajaran terhadap belajar IPS murid kelas IV SDN 248 Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 478-479.
- Lamusu, F. (2023). Penggunaan media video berbasis Capcut dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur teks berita pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 1230-1231.
- Suartini, N. K. (2024). Pemanfaatan media video animasi berbasis aplikasi Capcut dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar. Bali: *Markandeya Pustaka*.
- Syahrum, S., & Sofya, R. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suparman, A. (2014). *Desain instruksional: Teknologi pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2018). *Teori dan praktik konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahmat, A. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.

Prasetyo, A., & Afandi, M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 35-48.

Hidayat, R. (2021). Pemanfaatan aplikasi Capcut dalam pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 5(3), 15-22.

Suryaman, S., & Suryanti, Y. (2022). Pengembangan media video animasi berbasis Plotagon dan Capcut untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 841-850.

Anggrayni, M., Ratnawati, R., & Fransiska, D. (2023). Pengembangan media video animasi menggunakan Capcut pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 169-179.

Viratama, I. P. (2024). Penggunaan media Capcut pada materi pencemaran lingkungan hidup. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(11), 81-90.

Hidayah, A. (2023). Implementasi aplikasi Capcut pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).

Fitri, F., & Wahyuningsih, R. (2023). Pengembangan media video pembelajaran PAI dan budi pekerti dengan menggunakan Capcut siswa SD Negeri Sepat 4. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 8(2), 1-12.

Elvita, Y., Putri, W., Herawati, S., & Maimori, R. (2024). Pengembangan video pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan aplikasi Capcut di SMA PP Dr. M. Natsir Alahan Panjang. *Journal of Information System and Education Development*, 2(3), 17-21.

Aniar Antoni, N. (2024). Pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi Capcut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi haji kelas 9B SMPN 4 Ngawi (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Purnamasari, W. R. (2023). Pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan aplikasi Capcut pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa kelas X SMK Al-Mustawa Prambontergayang Soko Tuban (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).

Perangin-angin, J. M. (2022). Pengembangan Materi Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi Capcut Video Editing Di Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Kutabuluh Kabupaten Karo. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 10(2), 136-150.

Pietro, B. S. W., & Mulyono, S. (2024). Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Content Creator Menggunakan CapCut. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2993-3001.

Ningsih, A. M., Santidar, A. D., & Azis, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Misi Petualangan pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(02), 473-481.

Darniyanti, Y., Subhan, M., & Hoiriyanti, Y. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pada Muatan Ips Menggunakan Aplikasi Capcut Di Kelas V Sdn 01 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 870-879.